

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan terhadap sekumpulan objek yang biasanya bertujuan untuk melihat gambaran fenomena (termasuk kesehatan) yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoatmodjo, 2012).

Penelitian ini dilakukan untuk bagaimana gambaran tingkat kepuasan pedagang terhadap layanan Pos UKK di pasar Bantul Yogyakarta.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan pengambilan data dilakukan pada bulan Juli 2020 di lingkungan kerja layanan Pos UKK Pasar Bantul Yogyakarta.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi atau wilayah secara umum yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai besaran berupa jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pedagang pasar yang sehari-harinya bekerja dalam satu tempat yaitu pasar yang berlokasi di Pasar Bantul Yogyakarta.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang digunakan sebagai subyek penelitian dan dianggap telah mewakili keseluruhan populasi. Kegunaan teknik sampling dalam suatu penelitian adalah untuk menghemat biaya, mempercepat pelaksanaan penelitian dan untuk memperoleh hasil yang lebih akurat (Notoatmodjo, 2018)

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* yaitu teknik *accidental sampling*, *accidental sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan atau insidental bertemu dengan penelitian dapat digunakan sebagai sampel, bila

dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data. (Sugiyono, 2017). Sampel pada penelitian ini sebanyak 96 responden pedagang pasar yang berkunjung ke Pos UKK pasar Bantul Yogyakarta. Pada metode *accidental* sampling dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian (Notoatmodjo, 2010). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelumnya dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pedagang yang baru selesai mendapatkan layanan di Pos UKK Pasar Bantul Yogyakarta.
- 2) Pedagang yang bisa membaca dan menulis
- 3) Pedagang yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Pedagang yang datang berkunjung namun tidak berobat

Kriteria inklusi dalam kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012).

Besar sampel pada penelitian ini menggunakan rumus deskriptif kategorik. Salah satu syarat besar sampel pada penelitian deskriptif kategorik adalah $P \times N > 5$ (Dahlan, 2016).

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

- n = Jumlah Sampel
 $z\alpha$ = Deviat baku alfa (1,96)
 P = Proporsi kategorik variabel yang diteliti (50% atau 0,5)
 Q = 1-P
 d = Presisi (10% atau 0,1)

$$n = \frac{z\alpha^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times 1 - 0,5}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,5 \times 0,5}{0,0256}$$

$$n = \frac{3,8416 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dibulatkan menjadi 96 responden

D. Variabel Penelitian

Variabel merupakan segala sesuatu yang terbentuk subyek, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat memperoleh informasi tentang hal yang kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Variabel dalam penelitian adalah tingkat kepuasan pedagang terhadap layanan Pos UKK di Pasar Bantul Yogyakarta.

E. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan, sehingga peneliti dapat melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini definisi operasional tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| Variabel | Definisi operasional | Alat ukur | Skala ukur | Hasil ukur |
|------------------|--|--|---------------|--|
| Tingkat kepuasan | Pengukuran berdasarkan perbandingan harapan dengan kenyataan Pos UKK pelayanan pada aspek yang dinilai oleh pedagang yaitu: <i>Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, Emphaty</i> | SERVQUAL . Kuesioner menggunakan skala likert Harapan: 1: sangat penting 2: penting 3: kurang penting 4: tidak penting Kenyataan : 1: sangat setuju 2 : setuju 3 : kurang setuju 4 : tidak setuju | Ordinal | <i>GAP</i> hasil yang dihitung berdasarkan rumus $Q(\text{skor gap})=P-E$ <i>P: Mean Perceived Service</i> <i>E: Mean Expected Service</i> Hasil $Q=$ negatif, artinya kurang memuaskan Hasil $Q= 0$, artinya memuaskan Hasil $Q=$ positif, artinya sangat memuaskan |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau daftar pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010). Kuesioner yang digunakan berisi identitas yang terdiri dari nama, usia, pendidikan digunakan untuk mengukur gambaran tingkat kepuasan pedagang terhadap layanan Pos UKK di Pasar Bantul Yogyakarta. Kuesioner tersebut merupakan kuesioner modifikasi dari peneliti sebelumnya yaitu Sri Emilia (2016) dengan judul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien di UPT Puskesmas Sindangjawa Kabupaten Cirebon Tahun 2015”. Pada penelitian ini memodifikasi kata yang dijadikan untuk penelitian, lembar kuesioner berisi

beberapa pertanyaan tentang tingkat kepuasan berjumlah 33 terdiri dari pertanyaan *favorable* (positif).

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

| Indikator | Nomor | Jumlah |
|-----------------------|---------|--------|
| <i>Tangible</i> | 1 - 9 | 9 |
| <i>Reliability</i> | 10 - 15 | 6 |
| <i>Responsiveness</i> | 16 - 22 | 7 |
| <i>Assurance</i> | 22 - 25 | 3 |
| <i>Emphaty</i> | 26 - 33 | 8 |
| Total | | 33 |

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui data primer, dimana peneliti mendapatkan data secara langsung dari responden. Sebelumnya peneliti terlebih dahulu datang ke layanan Pos UKK yang berada di Pasar Bantul untuk meminta izin dan menjelaskan tujuan dan prosedur dalam penelitian ini, peneliti datang setiap Pos UKK buka pada hari senin dan kamis setiap pukul 09:00 sampai 11:00 WIB, peneliti mengambil data di Pos UKK pasar Bantul Yogyakarta selama satu bulan dan peneliti mengambil data dengan mematuhi protokol yang ada di Pos UKK pasar Bantul Yogyakarta ataupun di Pasar Bantulnya dengan menggunakan masker, face sheild dan sarung tangan. Peneliti menggunakan teknik *accidental sampling* dimana pedagang atau pengunjung yang baru selesai mendapatkan layanan di Pos UKK. Peneliti menghampiri responden untuk menanyakan bersedia atau tidaknya menjadi responden kemudian peneliti menjelaskan kepada responden tujuan dan prosedur dalam penelitian, selain itu peneliti memberikan informasi tentang kerahasiaan data responden dan kriteria responden. Setelah menyetujui peneliti memberikan kuesioner dan menandatangani *informed consent* yang dibantu oleh asisten sejawat sebanyak 1 mahasiswa sebelum membagikan kuesioner peneliti dan asisten melakukan persepsi terlebih dahulu. Peneliti memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner dan setelah

responden selesai mengisi kuesioner, responden diberi cinderamata, lalu peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan selanjutnya dilakukan pengolahan data.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan syarat mutlak bagi suatu alat ukur agar dapat digunakan dalam suatu pengukuran. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel (Dharma, 2013). Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah Arikunto (2013). Instrumen dalam penelitian ini melakukan uji validitas karena memodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Sri Emilia, (2015) yang berjudul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pasien di UPT Puskesmas Sindangjawa Cirebon Tahun 2015”. Uji valid sudah dilakukan di Pasar Bantul dengan 30 responden, responden yang telah digunakan untuk uji valid tidak boleh digunakan sebagai sampel penelitian. Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment*.

$$R_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[\sum X^2 - (\sum X)^2/n] \cdot [\sum Y^2 - (\sum Y)^2/n]}}$$

Keterangan:

r hitung : koefisien korelasi

$\sum xy$: jumlah total skor responden kali tiap pertanyaan

$\sum Xi$: jumlah skor item

$\sum Yi$: jumlah skor total (item)

n : jumlah responden

Pada Penelitian ini, kuesioner di uji valid kepada 30 sampel dengan tingkat signifikan 5% (0,05) didapatkan r -tabel adalah 0,374 untuk rentang r nilai valid

pada keseluruhan kuesioner ini adalah 0,379 sampai 0,843. Berdasarkan hasil pengujian, maka dikatakan item tidak valid didapatkan 4 item pernyataan dari harapan memiliki nilai r tabel adalah 0,374 ($N=30$), yaitu pada nomor 14 (r hitung = $0,298 < 0,374$), 16 (r hitung = $0,270 < 0,374$), 17 (r hitung = $0,270 < 0,374$), 27 (r hitung = $0,119 < 0,374$) dan untuk pernyataan item kenyataan yang memiliki nilai r tabel adalah 0,374 ($N=30$) yaitu pada nomor 27 (r hitung = $0,252 < 0,374$), 30 (r hitung = $0,077 < 0,374$), 31 (r hitung = $0,123 < 0,374$), 33 (r hitung = $0,159 < 0,374$), 38 (r hitung = $0,212 < 0,374$) dan 39 (r hitung = $0,215 < 0,374$), jadi kuesioner yang telah di uji valid ada 33 item pertanyaan. Item yang tidak valid digugurkan atau tidak digunakan, karena sudah terwakili di item lain, yaitu dimensi *reliability* yang tidak valid dipertanyaan pelayanan pos UKK dilakukan dengan tepat sudah mewakili di dimensi *responsiveness* yang valid yaitu pelayanan yang diberikan kepada anda dilakukan dengan tepat dan item penyampaian penyakit (diagnosa) disampaikan kepada anda dengan jelas sudah diwakili dengan item pelayanan pos UKK dapat diandalkan ketika anda memiliki keluhan, di dimensi *assurance* di pertanyaan yang tidak valid anda merasa yakin dengan kesembuhan setelah mendapat pelayanan dari petugas pos UKK mewakili pertanyaan yang valid petugas kesehatan dapat menumbuhkan kepercayaan dalam diri anda, pertanyaan yang tidak valid dari petugas kesehatan memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat menjawab pertanyaan anda mewakili dipertanyaan petugas kesehatan dapat menjelaskan dari pertanyaan yang anda tanyakan dan di dimensi *empathy* yang tidak valid dipertanyaan petugas kesehatan memahami kebutuhan anda dan petugas kesehatan mengutamakan kepentingan anda dengan sepenuh hati sudah mewakili di pertanyaan dimensi *empathy* lainnya.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk instrumen

(Nursalam, 2011), reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Apabila datanya sudah benar dan sesuai dengan kenyataan maka berapa kalipun diambil akan tetap sama (Notoadmodjo, 2012).

Instrumen yang digunakan harus melalui reliabilitas karena baru pertama kali digunakan di Indonesia. Reliabilitas suatu instrumen ditentukan berdasarkan perhitungan statistik dengan nilai rentan 0-1. Uji reliabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reliabilitas dengan rumus *Cronbach alpha* ini dilakukan untuk mengukur rata-rata konsistensi internal diantara item-item pertanyaan. Keuntungan uji ini dapat dihitung dengan pengukuran sekali waktu berikut rumus uji *Cronbach alpha* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan :

- r_{11} : diperoleh nilai reliabilitas instrumen
 k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma^2 b$: banyaknya varian butir
 $\sigma^2 t$: varian total

Hasil uji reliabilitas kuesioner peneliti ini dilihat dari nilai *Alpha Cronbach* >0,60. Hasil uji reliabilitas untuk kuesioner tingkat harapan 0,936 dan hasil uji reliabilitas kuesioner kenyataan 0,930 sehingga dinyatakan reliabel.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Menurut (Notoadmodjo, 2010). penelitian yang baik harus mempunyai data baik oleh sebab itu maka agar dapat yang lebih baik dan tidak terjadi bias dalam pengolahan data, maka dilakukan secara bertahap-tahap sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil dari angket atau kuesioner yang didapatkan dilapangan dilakukan pengecekan (penyutungan) dan perbaikan kuesioner tersebut. Penelitian melakukan pengecekan kelengkapan kuesioner, seperti nama, jenis

kelamin, umur tingkat pendidikan, lama kerja dan kelengkapan menjawab kuesioner.

b. *Coding*

Setelah data sudah melalui proses editing, selanjutnya peneliti melakukan proses *coding* atau pengkodean, yaitu suatu proses mengubah data terbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Proses pengkodean dilakukan setelah pengumpulan data berupa pemberian nilai sesuai jawaban responden terhadap lembar kuesioner dan karakteristik responden.

Tabel 3.3 Coding

| Variabel | Data | Coding |
|---------------------|------------------|--------|
| Kuesioner Kenyataan | Sangat Setuju | 1 |
| | setuju | 2 |
| | Kurang setuju | 3 |
| | Tidak Setuju | 4 |
| Kuesioner Harapan | Sangat penting | 1 |
| | Penting | 2 |
| | Kurang penting | 3 |
| | Tidak penting | 4 |
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 1 |
| | Perempuan | 2 |
| Usia | 18-40 tahun | 1 |
| | 41-60 tahun | 2 |
| | >60 tahun | 3 |
| Pendidikan | Tidak sekolah | 1 |
| | SD | 2 |
| | SMP | 3 |
| | SLTA | 4 |
| | D3/S1 | 5 |
| Tingkat Kepuasan | Tidak memuaskan | 1 |
| | memuaskan | 2 |
| | Sangat memuaskan | 3 |

c. *Data Entry* (Memasukan Data)

Setelah data diubah dalam bentuk kode (angka atau huruf) kemudian di masukan kedalam program komputer, dalam proses ini diperlukan suatu ketelitian dalam memasukkan data. Hal ini bertujuan untuk menghindari data yang bias. Data yang telah didapatkan melalui kuesioner di entri kedalam *software*, dalam penelitian ini menggunakan SPSS sebagai *software* untuk mengentri data.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan hasil pengkodean yang dimasukkan ke dalam tabel untuk diolah sesuai dengan kebutuhan peneliti. Peneliti membuat tabel distribusi jenis kelamin, kepuasan berdasarkan dimensi agar dapat tersusun rapi dan mudah untuk dianalisis.

e. Penyajian data

Setelah diolah data disajikan dalam bentuk tabel dan dipaparkan dalam bentuk narasi untuk memudahkan pembaca dalam memahami suatu data.

f. *Cleaning data*

Cleaning data adalah kegiatan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan tidak ada kesalahan (Riyanto, 2011).

2. Analisis Data

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis tergantung dari jenis datanya. Pada penelitian ini, data kategorik seperti karakteristik responden yaitu, usia, tingkat pendidikan menggunakan frekuensi (f) dan presentase (%) (Sumantri, 2011).

Analisis data yang diterapkan pada penelitian ini adalah analisis univariat. Analisis ini bertujuan untuk melihat gambaran karakteristik pasien atau pedagang (data demografi) serta untuk menilai tingkat kepuasan pedagang pada masing-masing dimensi, sedangkan analisis kepuasan pasien atau pedagang dilakukan dengan menghitung skor gap. Skor gap didapat dengan cara perhitungan selisih antara nilai total *perceived service* yang dikurangi dengan nilai total *expected service* sehingga dapat diketahui frekuensi serta hasil presentase yang diinginkan. Menurut Parasuraman *et al.* (1998) tingkat kepuasan pasien dapat dilihat dari dimensi-dimensi yang berdasarkan teori SERVQUAL, skor gap dapat dihitung berdasarkan rumur berikut:

$$Q = P - E$$

Keterangan:

Q = kualitas pelayanan yang diterima (*perceived service quality*)

P = *Mean* pelayanan yang dirasakan (*perceived service*)

E = *Mean* pelayanan yang diharapkan (*expected service*)

Interpretasi

Hasil Q = negatif, artinya kurang memuaskan

Hasil Q = 0, artinya memuaskan

Hasil Q = positif, artinya sangat memuaskan.

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah memiliki surat keterangan persetujuan etik peneliti dari Komisi Eka Penelitian Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan Nomor : Skep/0132/KEPK/IX/2020. Masalah etika pada penelitian yang menggunakan subyek manusia menjadi isu sentral yang berkembang saat ini. Menurut Polit and Back (2016) menyatakan bahwa dalam penelitian dibidang kesehatan, semuanya hampir menggunakan manusia sebagai subyeknya, maka peneliti harus memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut (Hidayat, 2014):

1. Prinsip manfaat (*Beneficience*)

Pada prinsip manfaat, reponden menjadi mengetahui tingkat kepuasan para pedagang yang terkait dengan layanan POS UKK. Penelitian ini tidak menimbulkan kerugian yang didapatkan oleh responden karena penelitian ini dilakukan dengan memberikan kuesioner, namun terdapat kerugian yang didapatkan oleh responden dari segi waktu, yaitu tentang jam istirahat sebanyak 30 menit untuk mengisi kuesioner oleh karena, penelitian mengganti waktu reponden yang tersita dengan memberi kompensasi berupa kenang-kenangan.

2. Prinsip Menghormati Martabat Manusia (*respect for human dignity*)

Dalam prinsip peneliti ini tidak diperolehkan untuk memaksakan kehendak responden. Pedagang pasar yang sudah mengisi kuesioner tidak mendapat paksaan dari pihak tertentu dan dilakukan atau dasar sukarela.

Pada prinsip ini mencakup 2 hal yaitu :

a. *The right to self-determination*

Calon responden berhak memutuskan apakah bersedia atau tidaknya untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti menawarkan kepada calon responden untuk menjadi responden penelitian. Bagi calon responden yang bersedia, maka menandatangani *informed consent* dan untuk calon peneliti yang tidak bersedia menghargai keputusan dari calon responden dengan tidak memberi sanksi suatu apapun.

b. *The right to full disclosure*

Calon responden berhak mendapatkan penjelasan mengenai penelitian, terkait prosedur, manfaat, potensi risiko dan sebagainya. Peneliti dan asisten peneliti telah memberikan penjelasan kepada calon responden terkait penelitian sebelum menanyakan kesediaan calon responden.

3. Kerahasiaan (*confidentially*)

Semua informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiannya oleh peneliti dengan tidak menyebarkan informasi atau masalah-masalah lainnya, kecuali kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden dengan cara memberikan lembar persetujuan, dengan tujuan *informed consent* adalah agar subyek mengerti tujuan, manfaat, dan kerugian penelitian. *Informed consent* diberikan pada pedagang pasar yang telah memahami tujuan, manfaat, dan kerugian pada lembar permohonan menjadi responden dan menandatangani lembar *informed consent* sebagai bentuk tersedianya menjadi responden penelitian.

5. *Anonymity* (tanpa nama)

Etika penelitian memberikan jaminan kepada responden dengan cara tidak mencatumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpulan data yang akan disajikan.

6. Keadilan (*Justice*)

Peneliti tidak boleh melakukan diskriminasi saat memilih responden peneliti. Responden peneliti ini adalah seluruh pedagang Pasar Bantul yang bekerja di lingkungan Pasar Bantul.

J. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tahapan yang saling berkaitan, tahap-tahap pelaksanaan tersebut meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap perencanaan dilakukan untuk mempersiapkan proses penelitian pada tahap ini terdapat penyusunan usulan penelitian sampai dengan revisi usulan penelitian tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Mengajukan judul penelitian dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing
- b. Peneliti mengurus surat izin penelitian dari kampus untuk disampaikan ke instansi yang terkait.
- c. Melakukan studi pendahuluan di Pos UKK Pasar Bantul
- d. Menyusun proposal dan konsultasi dengan dosen pembimbing yang selanjutnya melakukan revisi.
- e. Mempersiapkan presentasi proposal penelitian
- f. Melakukan perbaikan proposal penelitian
- g. Mengambil data untuk melakukan uji validitas di Pos UKK Pasar Bantul
- h. Mengurus surat ijin pelaksanaan penelitian dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
- i. Menentukan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta jurusan Keperawatan semester VIII berjumlah 1 orang dan tidak sedang mengambil cuti kuliah.
- j. Sebelum pengambilan data penelitian bersama asisten melakukan apersepsi terkait kriteria inklusi dalam penelitian, cara pengisian kuesioner dan maksud item pertanyaan dalam kuesioner

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Persiapan peneliti sebelum mengambil data dilokasi penelitian adalah mengurus surat izin penelitian dari kampus Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- b. Peneliti meminta izin terlebih dahulu kepada ketua Pos UKK dan Pasar Bantul
- c. Peneliti mendatangi calon responden dan menjelaskan kepada calon responden maksud dan tujuan serta jaminan kerahasiaan sebagai responden.
- d. Peneliti memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan penelitian
- e. Peneliti menjelaskan isi lembar permohonan persetujuan menjadi responden. Responden kemudian memahami lembar permohonan menjadi responden yang telah diberikan.
- f. Setelah responden memahami responden, peneliti menjelaskan dan memberikan lembar *informed consent* pada responden.
- g. Peneliti menjelaskan bagian-bagian kuesioner dan cara mengisinya. Peneliti juga mempersilahkan responden untuk bertanya apabila tidak ada yang dipahami.
- h. Peneliti memberikan kuesioner dan memberikan waktu kepada responden untuk mengisi kuesioner.
- i. Setelah kuesioner terisi, peneliti mengumpulkan kembali kuesioner dan mengecek kembali apakah kuesioner sudah terisi lengkap dan jelas atau belum.

3. Tahap Penyelesaian

- a. Melakukan analisis hasil penelitian
- b. Menuliskan hasil uji statistik dengan menggunakan program *SPSS* dikomputer dan pembahasan ke dalam laporan skripsi
- c. Peneliti melakukan bimbingan, revisi laporan dan koreksi pembimbing untuk mendapatkan persetujuan dari pembimbing melukan seminar hasil penelitian
- d. Melakukan seminar hasil setelah seminar hasil peneliti melakukan bimbingan revisi, dan dilakukan pengesahan laporan.